

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tinea versikolor adalah infeksi jamur superfisial pada kulit yang disebabkan oleh *Malassezia furfur* atau *Pityrosporum orbiculare* dan ditandai dengan adanya makula di kulit, skuama halus dan disertai rasa gatal. Infeksi ini bersifat menahun, ringan dan biasanya tanpa peradangan. Tinea versikolor biasanya mengenai wajah, leher, badan, lengan atas, ketiak, paha, dan lipatan paha.¹ Penyakit ini disebabkan oleh ragi *Malassezia*, yang merupakan komensal kulit normal pada folikel pilosebaceus. Ini merupakan kelainan yang biasa didapatkan di daerah beriklim sedang, bahkan lebih sering lagi terdapat di daerah beriklim tropis. Infeksi jamur kulit cukup banyak ditemukan di Indonesia, yang merupakan negara tropis beriklim panas dan lembab, apalagi bila higiene juga kurang sempurna.²

Tinea versikolor menyerang hampir semua umur terutama remaja, terbanyak pada usia 16-40 tahun. Tidak ada perbedaan antara pria dan wanita, walaupun di Amerika Serikat dilaporkan bahwa penderita pada usia 20-30 tahun dengan perbandingan 1,09% pria dan 0,6% wanita. Insiden yang akurat di Indonesia belum ada, namun diperkirakan 40-50% dari populasi di negara tropis terkena penyakit ini, sedangkan di negara subtropis yaitu Eropa Tengah dan Utara hanya 0,5-1% dari semua penyakit jamur.³

Sebagian besar kasus Tinea versikolor terjadi karena aktivasi *Malassezia furfur* pada tubuh penderita, walaupun dilaporkan pula adanya penularan dari individu lain. Kondisi patogen terjadi bila terdapat perubahan keseimbangan hubungan antara hospes dengan ragi sebagai flora normal kulit. Keadaan yang mempengaruhi keseimbangan antara hospes dengan ragi tersebut diduga adalah faktor lingkungan atau faktor individual. Faktor lingkungan diantaranya adalah lingkungan mikro pada kulit, misalnya kelembaban kulit. Sedangkan faktor individual antara lain adanya kecenderungan genetik, atau adanya penyakit yang mendasari misalnya sindrom Cushing atau malnutrisi.⁴

Personal hygiene adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. *Personal hygiene* bertujuan agar manusia dapat memelihara kesehatan diri sendiri, mempertinggi dan memperbaiki nilai kesehatan, serta mencegah timbulnya penyakit. *Personal hygiene* disini antara lain mencakup kebersihan kulit, kebersihan rambut, perawatan gigi dan mulut, kebersihan tangan, perawatan kuku kaki dan tangan, pemakaian alas kaki, kebersihan pakaian, makanan dan tempat tinggal.⁵ *Personal Hygiene* dilaksanakan dengan menjaga kebersihan tubuh yang dapat dilakukan dengan mandi, menggosok gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian yang bersih.⁶

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mustofa (2014) di Semarang, tingkat kebersihan perorangan yang buruk merupakan faktor resiko terjadinya infeksi Tinea versikolor.⁷ Sedangkan Raples (2013) menemukan bahwa terdapat hubungan antara *hygiene personal* dengan Tinea versikolor di SDN 38 Kuala Alam, kecamatan Ratu

Agung, kota Bengkulu.⁸ Data tersebut didukung oleh penelitian Indriastuti (2015) yang juga menemukan bahwa terdapat hubungan antara *hygiene personal* dengan penyakit kulit di TK Ngadirojo Kidul, Wonogiri. Didukung oleh penelitian Li (2005) yang menyatakan bahwa kelembaban yang tinggi memiliki efek negatif terhadap temperatur kulit.³⁵

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengetahuan mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia yang diharuskan memakai jaket almamater selama satu tahun. Pada mereka ingin diketahui apakah mahasiswa memiliki pengetahuan tentang personal hygiene yang memungkinkan berkembangnya Tinea versikolor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dipikirkan bahwa mahasiswa tahun pertama belum memiliki banyak pengetahuan maka permasalahannya adalah apakah mahasiswa “mengetahui” tentang kebersihan perorangan yang dikaitkan dengan Tinea Versikolor

1.3 Tujuan Umum :

Untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia tentang *personal hygiene* dan kemungkinan terjadinya Tinea versikolor.

1.4 Tujuan Khusus :

- Untuk mendapat gambaran tentang pengetahuan seputar personal hygiene pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.
- Untuk mendapat gambaran tentang pengetahuan mahasiswa mengenai personal Hygiene dan kemungkinan terjadinya Tinea versikolor pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian:

Manfaat penelitian ini adalah :

1.5.1 Bagi Peneliti

Untuk masukan dan tambahan peneliti untuk menjadi dasar penelitian selanjutnya.

1.5.2 Bagi masyarakat Luas:

Menambah pengetahuan bagi masyarakat tentang personal hygiene yang baik dan pengetahuan tentang Tinea versikolor mulai dari faktor risiko, penyebab, cara penularan, pencegahan, dan pengobatan. Diharapkan setelah mengetahui *personal hygiene* dan Tinea versikolor, mereka dapat melakukan pengobatan, pencegahan, dan memperbaiki personal hygiene.

1.5.3 Bagi Instansi UKI :